

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah fondasi untuk membangun bangsa. Upaya untuk membangun bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi tidak dapat dilepaskan keterkaitannya dengan pendidikan. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan Nasional berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia yang seimbang, baik kualitas, psikis maupun keterampilannya. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Pasal 3 mengemukakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional di atas adalah membangun manusia yang mandiri. Manusia mandiri adalah seseorang tidak bergantung kepada orang lain sehingga waktu yang ada bisa digunakan untuk usaha sendiri, berkreasi, menghasilkan hal-hal baru . Manusia mandiri merupakan salah satu kunci keberhasilan pembangunan nasional. Pendidikan dapat diselenggarakan melalui tiga jalur yaitu Jalur Pendidikan Formal, Jalur Pendidikan Non Formal dan Jalur Pendidikan Informal. Pendidikan Formal merupakan pendidikan yang

diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan suatu lembaga Perguruan Tinggi membawahi 7 Fakultas salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK), di dalamnya terdapat beberapa Jurusan diantaranya Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jurusan PKK pada saat ini mempunyai tiga Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI diwajibkan untuk mengikuti sejumlah perkuliahan yaitu : Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK) Fakultas, Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi, serta Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT).

Mata Kuliah Bisnis Patiseri merupakan salah satu mata kuliah elektif Manajemen Paket Patiseri Program Studi Pendidikan Tata Boga yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada semester 6 dengan bobot 3 sks yang dilaksanakan secara teori 30% dan praktek 70%. Tujuan perkuliahan Bisnis Patiseri tercantum dalam silabus perkuliahan Bisnis Patiseri menurut Sudewi (2007:1) adalah “ Mahasiswa dapat memahami dan menguasai konsep dari manajemen bisnis patiseri.

Kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja di bidang *bakery* harus ditunjang oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah

Bisnis Patiseri dapat dijadikan bekal yang sangat berharga dalam kesiapan mahasiswa membuka usaha *bakery*, sebagai upaya mengembangkan potensi mahasiswa. Hasil belajar Bisnis Patiseri akan berguna untuk mahasiswa, bila hasil belajar tersebut dapat memberikan manfaat untuk kehidupannya.

Kesiapan seseorang dalam membuka usaha *bakery* harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat *bread*, *cake*, *cookies* dan produk *pastry* lainnya. Seseorang dikatakan siap membuka suatu usaha apabila sudah menyesuaikan kondisi yang ada disekitarnya, anggapan ini diperkuat oleh Slameto (2010:113) “kesiapan adalah keseruluhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

*Bakery* berasal dari bahasa Inggris yang berarti toko roti dan kue. *Bakery* merupakan toko roti dan kue yang memproduksi dan menjual *bread*, *cake*, *pastry*, *cookies* dan produk-produk yang lain yang disajikan setelah di *oven* atau *baking*, anggapan ini diperkuat oleh Rogak (2006:13) “bisnis toko roti dan kue adalah sebuah bisnis yang menyediakan roti panggang segar, kue-kue, penganan, dan makanan ringan bagi para pelanggan dan/atau pembeli grosir”.

Mahasiswa Program Studi Tata Boga yang membuka usaha *bakery* akan berusaha maksimal dalam menyiapkan diri, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan dibidang *bakery*. Membuka usaha *bakery* harus mempunyai perencanaan yang matang, menjalankan pelaksanaan usaha dengan penuh ketelitian dan kerja sama selanjutnya mengadakan evaluasi usaha yang bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha dalam keadaan baik atau buruk. Hasil belajar Bisnis

Patiseri akan bermanfaat bagi mahasiswa untuk membuka usaha *bakery*. Sesuai dengan hasil studi yang penulis teliti bahwa mahasiswa angkatan 2008 sampai 2009 yang telah mengikuti mata kuliah Bisnis Patiseri mendapatkan nilai yang baik diharapkan memiliki potensi menjadi pengusaha *bakery* sekaligus menjawab tantangan kondisi perekonomian sekarang yang menyebabkan pengangguran karena semakin sempitnya lapangan pekerjaannya anggapan ini diperkuat oleh RAS (2009:8) “seorang pengusaha lebih berdaya guna bagi masyarakat sekitarnya karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan”. Selanjutnya ditunjang oleh pendapat Permadi (2007:7) “sempitnya lapangan pekerjaan, orang semakin banyak menganggur karena tidak ada lapangan pekerjaan”.

Berdasarkan uraian di atas memotivasi penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian tersebut dimaksudkan guna memperoleh informasi bagaimana manfaat yang dirasakan setelah belajar Bisnis Patiseri sebagai bekal untuk mempersiapkan diri membuka usaha *bakery*.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan pembuatan perencanaan usaha bisnis patiseri.
2. Bagaimana manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan pelaksanaan usaha bisnis patiseri.

3. Bagaimana manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan evaluasi usaha bisnis patiseri meliputi evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan produk.

Perumusan masalah dilakukan supaya penelitiannya lebih terarah. Sugiyono (2010 :35), berpendapat bahwa : “Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Permasalahan dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam penelitian yaitu Manfaat Hasil Belajar Bisnis Patiseri sebagai Kesiapan usaha *Bakery* berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery*?” .

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery*.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah memperoleh gambaran yang lebih rinci tentang :

- a. Manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan pembuatan perencanaan usaha bisnis patiseri.
- b. Manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan pelaksanaan usaha bisnis patiseri.

4. Manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery* berkaitan dengan evaluasi usaha bisnis patiseri evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan produk.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Nazir (2011 :54) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan berbagai pihak, khususnya adalah:

1. Penulis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian tentang manfaat hasil belajar Bisnis Patiseri sebagai kesiapan usaha *bakery*.
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI, diharapkan penelitian ini akan memberi masukan dalam upaya meningkatkan penguasaan materi mata kuliah Bisnis Patiseri sebagai bekal untuk kesiapan usaha *bakery*.



3. Dosen mata kuliah Bisnis Patiseri, diharapkan penelitian ini akan memberi masukan untuk mengembangkan materi perkuliahan mata kuliah Bisnis Patiseri.

## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian demi bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap Bab sebagai berikut :

- BAB I** Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.
- BAB II** Kajian Pustaka, berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian.
- BAB III** Metode Penelitian, berisi tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembatasan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian.
- BAB V** Kesimpulan dan Saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.